

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD 1
BANGET TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Ifada Khoirin Nisa⁽¹⁾, Choirul Huda⁽²⁾, Joko Susanto⁽³⁾

Universitas PGRI Semarang

Surel: ifadakhairinnisa@gmail.com, choirulhuda581@gmail.com,
jokosusanto170384@gmail.com

Abstract: Improvement Of Reading Comprehension Skills Through Flashcard Learning Media Themes Of The Region Of My Residence Class IV SD 1 Very Study Year 2020/2021. Based on the results of observations on students of class IVA SD 1 Really reading comprehension skills are not optimal. Improving the quality of learning is done by developing flashcard media. The formulation of the problem in this study is how the use of flash card learning media can improve reading comprehension skills in fourth grade students of SD 1 Banget. The purpose of this research is to improve reading comprehension skills with flashcard media. This research is a classroom action research with the subject of class IV students of SD 1 Banget, totaling 22 students. The results showed that the use of flashcard media can improve students' reading comprehension skills. The increase in reading comprehension skills results in the first cycle of 68.10, in the second cycle of 74.10, and 86.70 in the third cycle.

Keywords : reading comprehension skills; learning Media; Flashcard

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Media Pembelajaran *flashcard* Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD 1 Banget Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil pengamatan pada peserta didik kelas IVA SD 1 Banget keterampilan membaca pemahaman belum optimal. Perbaikan kualitas pembelajaran dilakukan dengan pengembangan media flashcard. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD 1 Banget. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan media flashcard. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek peserta didik kelas IV SD 1 Banget yang berjumlah 22 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman pada siklus I sebesar 68,10, pada siklus II sebesar 74,10, dan pada siklus III 86,70.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Media Pembelajaran, *Flashcard*.

PENDAHULUAN

Peran pendidikan nasional dikatakan tercapai jika terdapat kurikulum untuk memperlancar keberlangsungan pendidikan. Kurikulum

menjadi suatu rencana tertulis yang disusun untuk memperlancar rangkaian pembelajaran sehingga setiap sekolah wajib menyusun kurikulum. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sidiknas, 2014). Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat beberapa muatan pelajaran, dalam Bab X Pasal 37 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, serta muatan lokal (Sidiknas, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan, bahwa “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI yaitu pendekatan pembelajaran tematik terpadu diberikan di sekolah dasar mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, pendekatan yang dipergunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu; intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner dan trans-disipliner. Intra Disipliner adalah Integrasi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh dalam setiap mata pelajaran yang

diintegrasikan melalui tema. Inter Disipliner yaitu menggabungkan kompetensi dasar-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu sama lain seperti yang tergambar pada muatan pelajaran IPA dan IPS yang diintegrasikan pada berbagai mata pelajaran lain yang sesuai.

Pembelajaran Bahasa mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai semua bidang studi. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi SD/MI menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, kemampuan memperluas wawasan, siswa juga diarahkan mempertajam perasaannya, memiliki kecakapan dalam interaksi sosial dan menghargai perbedaan, baik dalam hubungan antar individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang berlatar belakang berbagai budaya dan agama. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis (permendiknas, 2006). Media dan metode dalam kegiatan pembelajaran berhasil meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Metode pembelajaran juga memastikan pencapaian prestasi belajar siswa. Aspek kognitif, afektif, psikomotorik menjadi hasil dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat diperbaiki pada diri peserta didik. Rangkaian kegiatan pembelajaran yang baik dengan menggunakan media yang mendukung menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola

kelas.

Ditemukan bermacam-macam keterampilan membaca yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar. Tarigan (2015:1) dalam kurikulum di sekolah, keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) mencakup empat segi, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Membaca identik dengan aktivitas yang kuat kaitannya dengan bahasa. Melalui aktivitas membaca berhasil memperoleh dan mencari informasi, serta mengerti arti dari bacaan. Tarigan (2015:7) membaca termasuk dalam empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui media kata-kata atau bahasa tulis, pembaca melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis.

Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, menambah wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa termasuk tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD (Susanto, 2016:245). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan, sehingga siswa berhasil dengan mudah mengerti materi pembelajaran. Bahasa Indonesia juga mempunyai tujuan khusus yaitu, agar siswa mampu menguasai keragaman membaca, meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya (Susanto, 2016:245).

Hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran pada PPL peserta didik kelas IV di SD 1 Banget ditemukan

keterampilan membaca pemahaman peserta didik tersebut belum maksimal, beberapa peserta didik mengalami permasalahan dalam kegiatan membaca terutama pada membaca pemahaman untuk memahami teks bacaan. Sehingga saat pembelajaran Tematik muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang mengharuskan peserta didik untuk membaca pemahaman sebagian besar belum dapat memahami isi dari teks bacaan. Peserta didik cenderung membaca tanpa memahami isi teks bacaan yang dibaca, Hal ini terlihat setelah kegiatan membaca dan peserta didik diberi pertanyaan mengenai isi teks bacaan yang telah dibaca mereka terlihat kesulitan. Minat peserta didik untuk membaca juga kurang baik, hal ini terjadi karena peserta didik merasa kurang tertarik membaca teks bacaan hanya pada bahan ajar atau selebar kertas saja.

Komponen yang diperoleh dalam pembelajaran dan menjadikan rangkaian pembelajaran lebih mudah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Arsyad (2017:10) menerangkan bahwa media pembelajaran menjadikan keadaan yang menarik perhatian dan minat siswa pada rangkaian tindakan belajar untuk menyampaikan informasi saat pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai kegunaan dan peran dalam meningkatkan rangkaian aktivitas pembelajaran dan berhasil mempengaruhi siswa dalam belajar serta memudahkan siswa untuk mengerti materi yang abstrak (Arsyad, 2017:27-29).

Media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah *flash card*. Arsyad (2015:115) berpendapat bahwa *flash card* identik dengan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk mengingatkan atau

menuntun siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Media pembelajaran *flash card* dikembangkan menggunakan prinsip visual. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang ada (Azhar, 2014:119). Media *flash card* akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat digunakan secara berkelompok. Media *flash card* berisi gambar dan teks bacaan, diharapkan peserta didik dapat mengerti paragraf dalam bacaan tersebut dan mampu memahami isi teks bacaan yang ada dalam *flash card*.

Media pembelajaran *flash card* dirasa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas IV dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Karena media pembelajaran *flash card* membuat peserta aktif membangun pengetahuan mereka dengan kegiatan membaca dan dapat memahami dengan baik isi dari teks bacaan yang ada, sehingga peserta didik dapat menemukan informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut dengan tepat. Selain itu pembelajaran dengan media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman peserta didik akan lebih bermakna karena peserta didik terlibat aktif dalam proses penemuan bagi pengetahuan mereka, dan memberikan peserta didik lebih dekat dengan sumber pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran *flash card* sebagai solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian adalah penelitian oleh Fitriani, Warda Nor dan

Sutrisno Widodo dalam Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan Vol 1, No 2, tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Media Visual Flashcard Materi Pokok Kosakata Benda-Benda di Ruang Makan Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Ulum Sidorejo Kebonsari Madiun” yang menghasilkan media visual Flashcard efektif dalam meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Arab materi pokok benda-benda di ruang makan. Adapun penelitian sebelumnya mengenai board game yaitu, penelitian Arvino Prameswara dan Riky Siswanto dalam Jurnal e-Proceeding of Art & Design Vol 3, No 3, tahun 2016 dengan judul “Perancangan Board Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Jalanan di Bekasi” yang menghasilkan pemanfaatan board game efektif sebab berinteraksi dengan pemain lain dan memperoleh ilmu dari bahan pelajaran secara menarik. Setya, F., dan Indrayana. 2017. Triastuti, Akbar Sa’dun, dan Bambang Edy dalam Jurnal Pendidikan Vol 2, No 10, tahun 2017 dengan judul Pengembangan Media Papan Permainan Panjat Pinang yang menghasilkan media P4 digunakan untuk mempermudah siswa untuk memperkuat materi dan memperkuat ingatan terhadap materi sistem peredaran darah manusia dan hewan, mengenalkan permainan tradisional panjat pinang yang sudah jarang ditemui, dan media dapat meningkatkan kerjasama dalam kelompok, dan membentuk karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membatasi masalah dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui media *flashcard*. Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

bagaimana penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD 1 Banget. Penelitian ini bertujuan sebagai implementasi media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD 1 Banget

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dapat mengkaji dan merefleksi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Penelitian dilaksanakan di SD 1 Banget pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 22 peserta didik, 14 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, pada bulan maret sampai juni.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu dengan 3 siklus yang disetiap siklus melakukan tindakan seperti; 1) perancangan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes dan non-tes. Tes yang digunakan adalah kemampuan keterampilan peserta didik dalam membaca pemahaman. Sedangkan Teknik non-tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Pada analisis data dilaksanakan perbandingan antara siklus I, II dan III, analisis data menggunakan deskripsi komparatif, yaitu mendeskripsikan kondisi lapangan yang dapat dilihat berdasarkan penelitian yang diperoleh. Tujuan analisis data yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan media *flashcard*. Kemudian data yang

telah diperoleh dibandingkan dengan tinjauan pustaka sebagai tolak ukur penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan media *flashcard* pada peserta didik kelas IV SD 1 Banget Tahun Pelajaran 2020/2021. Berikut merupakan rincian prosedur penelitian yang dilakukan:

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini diawali dengan mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah yang ada di kelas IV SD 1 Banget, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik rendah, Mempersiapkan skenario pembelajaran untuk dengan merancang RPP dengan model pembelajaran menari dan menggunakan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan peserta didik, yaitu dengan media *flashcard*. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, dan menyiapkan perangkat evaluasi.

Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan dari rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan pada kegiatan ini ada tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan kegiatan seperti berdoa, mengkondisikan kelas, presensi, melakukan apresiasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan model yang digunakan serta

mengaplikasikan media *flashcard* dalam membaca pemahaman yang dilakukan oleh peserta didik, setelah itu mengerjakan LKPD untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Di akhir pembelajaran siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari, peserta didik mengerjakan soal evaluasi.

Observasi

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap tindakan dengan cara mengamati, mencatat dan meneliti dengan lembar observasi sesuai dengan aspek yang dinilai dalam keterampilan membaca pemahaman. Observasi dilakukan saat peserta didik membaca dengan media *flashcard*. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi sesuai kriteria keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik.

Refleksi

Tahap ini merupakan tahap tindakan dan hasil yang telah dilakukan. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dicatat, dikumpulkan dan dianalisis. Setiap akhir pertemuan pada tiap siklus data yang diperoleh dianalisis kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, sehingga hasil analisis dapat digunakan pada pertemuan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

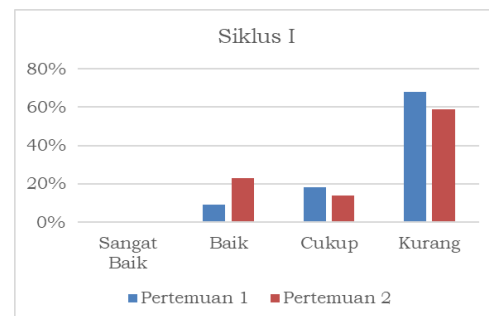
Hasil yang dicapai pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu, pada pertemuan 1 sebesar 67,6. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menemukan tokoh-tokoh dalam teks

fiksi, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 0%. Presentase pada kategori baik 9%. Presentase pada kategori cukup 18%. Sedangkan presentase pada kategori kurang 68%. Siklus 1 pertemuan 2 rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik sebesar 69,6. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menemukan tokoh-tokoh dalam teks fiksi, menyimpulkan tokoh protagonist serta antagonis, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 0%. Presentase pada kategori baik 23%. Presentase pada kategori cukup 14%. Sedangkan presentase pada kategori kurang sebanyak 59%.

Tabel 1 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Kriteria	Rentang Nilai	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0%	0	0%
Baik	80 – 89	2	9%	5	23%
Cukup	71 – 79	4	18%	3	14%
Kurang	< 70	15	68%	13	59%
Rata-rata			67,6		68,6
					68,1

Gambar 1 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1 dan 2



Siklus II

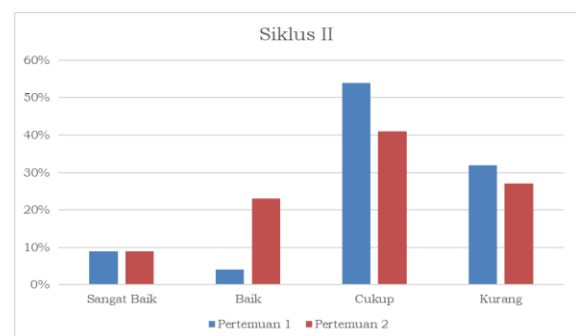
Hasil yang diperoleh setelah mendapatkan tindakan perbaikan pembelajaran pada keterampilan membaca pemahaman dengan media *flashcard* di siklus II terdapat peningkatan. Siklus II pertemuan 1 rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 73,7. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menyimpulkan tokoh protagonist serta antagonis menyebutkan tokoh utama, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 9%. Presentase pada kategori baik 4%. Presentase pada kategori cukup 54%. Sedangkan presentase pada kategori kurang 32%. Siklus II pertemuan 2 rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 74,4. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menemukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, menganalisis tokoh utama dan sifatnya, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 9%. Presentase pada kategori baik 23%. Presentase pada kategori cukup 41%. Sedangkan presentase pada kategori kurang 27%.

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian secara rinci, termasuk menampilkan hasil-hasil perhitungan, hasil analisis kebutuhan, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel

atau gambar, dengan ketentuan bahwa tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi dalam penyajian tabel atau gambar, serta setiap tabel atau gambar yang disajikan harus dirujuk (tidak ditulis ulang) dalam teks. Sebaiknya tidak memasukkan tabel hasil olah data SPSS ke dalam artikel (penulis diharuskan merangkum ulang dan membuat tabel tersendiri sesuai dengan format yang diminta dalam template ini).

Tabel 2 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Kriteria	Rentang Nilai	Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	90 – 100	2	9%	2	9%
Baik	80 – 89	1	4%	5	23%
Cukup	71 – 79	12	54%	9	41%
Kurang	< 70	7	32%	6	27%
Rata-rata		73,7		74,4	
		74			



Gambar 2 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1 dan 2

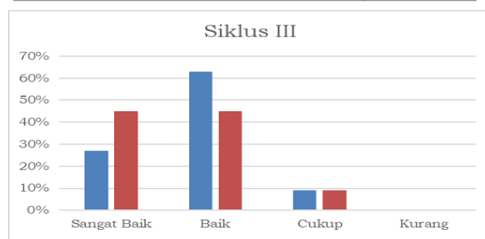
Siklus III

Hasil yang dicapai setelah mendapat tindakan perbaikan pembelajaran pada keterampilan membaca pemahaman dengan media *flashcard* pada siklus I dan siklus II

terdapat peningkatan. Siklus III pertemuan 1 dengan rata-rata sebesar 86,1. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menemukan tokoh-tokoh dalam cerita, mengumpulkan tokoh utama dan tokoh tambahan, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 27%. Presentase pada kategori baik 63%. Presentase pada kategori cukup 9%. Sedangkan presentase pada kategori kurang 0%. Siklus III pada pertemuan 2 dengan rata-rata sebesar 87,4. Aspek yang diobservasi yaitu konsentrasi peserta didik selama membaca, memahami isi teks fiksi dalam media *flashcard*, menemukan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, mengumpulkan tokoh protagonist dan antagonis, menganalisis sikap yang tercermin pada tokoh dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik sejumlah 45%. Presentase pada kategori baik 45%. Presentase pada kategori cukup 9%. Sedangkan presentase pada kategori kurang 0%.

Tabel 3 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus III Pertemuan I dan 2

Kriteria	Rentang Nilai	Siklus III			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	90 – 100	6	27%	10	45%
Baik	80 – 89	14	63%	10	45%
Cukup	71 – 79	2	9%	2	9%
Kurang	< 70	0	0%	0	0%
Rata-rata			86,1		87,4
					86,5



Gambar 3 Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus III Pertemuan 1 dan 2

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan media *flashcard* pada peserta didik kelas IV SD 1 Banget Kudus. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah mencapai kriteria keberhasilan. Berikut adalah pembahasan kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard* dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I adalah awal penggunaan media *flashcard* dalam membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD 1 Banget Kudus. Penggunaan media *flashcard* belum pernah digunakan kelas ini sebelumnya, sehingga ini merupakan media pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Pada siklus I penggunaan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan runtut dan baik, namun kurang maksimal. Oleh karena itu dalam tahap refleksi dilakukan diskusi untuk meningkatkan tindakan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat diterapkan lebih baik dan pada siklus III penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat diterapkan dengan baik dan optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pranowo (2017:289) menyatakan bahwa media pembelajaran harus mampu memudahkan menyerap informasi, jika setiap informasi penting yang berkaitan dengan pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diserap dengan baik oleh peserta didik, maka kompetensi pembelajaran akan mudah berkembang.

Sebelum menggunakan media *flashcard* guru menyampaikan terlebih

dulu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik karena penggunaan media *flashcard* masih baru bagi peserta didik. Namun, sayangnya pada siklus I guru hanya menjelaskan secara sekilas dan cara memainkan media *flashcard* dirasa masih kurang menarik bagi peserta didik. Guru hanya membagikan *flashcard* kemudian peserta didik mengambil nomor *flashcard* sesuai undian yang didapatkan. Setelah itu peserta didik membaca cerita fiksi yang ada dalam media *flashcard* dan memahami isi dari cerita tersebut. Pada siklus II guru menggunakan cara yang lebih menarik dalam menentukan *flashcard* yang didapatkan peserta didik, seperti menggunakan bantuan *board game* dan *wordwall*, sehingga lebih menyenangkan. Pada siklus III pengambilan *flashcard* dilakukan lebih menarik lagi dengan melakukan kuis tebak gambar sehingga peserta didik lebih antusias dalam menggunakan media *flashcard*.

Setelah mendapatkan medapatkan *flashcard* peserta didik membaca dan memahami isi dari cerita fiksi yang dibacanya. Pada siklus I dalam kegiatan tersebut guru kurang aktif dalam mengamati kegiatan membaca peserta didik, sehingga beberapa peserta didik ketika membaca cerita fiksi dalam media *flashcard* belum konsentrasi. Karena ketika membaca peserta didik belum konsentrasi maka saat ditanya mengenai isi dalam cerita fiksi tersebut peserta didik merasa kesulitan. Pada siklus II guru lebih aktif berkeliling dan mengamati kegiatan membaca peserta didik sehingga peserta didik lebih konsentrasi dalam membaca dan memahami bacaan. Pada siklus III guru berkeliling, mengamati dan menanyai pada setiap peserta didik mengenai cerita yang dibacanya, sehingga semua peserta didik dapat dengan tenang dan konsentrasi dalam membaca serta memahami teks bacaan. Untuk mengetahui hasil dari keterampilan membaca pemahaman dengan media *flashcard* peserta didik

mengerjakan LKPD yang memuat kolom yang harus diisi peserta didik sesuai dengan pemahaman setelah membaca cerita fiksi dalam media *flashcard*. Pada siklus I guru belum membahas LKPD dengan maksimal dan juga belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meninjau hasil LKPD yang telah dikerjakan. Pada siklus II guru membahas LKPD yang telah dikerjakan peserta didik sehingga peserta didik lebih memahami. Pada siklus III guru meminta peserta didik menyampaikan jawaban dalam LKPD dan menanggapi hasil dari LKPD peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan berani menyampaikan LKPD yang dikerjakan serta lebih memahami materi.

Pembahasan di atas menunjukkan keberhasilan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan proses pembelajaran. sementara itu, keberhasilan produk dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata pada kriteria keterampilan membaca peserta didik.

Hasil keterampilan membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai. Diketahui penerapan media *flashcard* bahwa rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dilakukan tindakan pada siklus I sebesar 68,1. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik pada pertemuan 1 sejumlah 0% dan pada pertemuan 2 sejumlah 0%. Pada kategori baik pertemuan 1 sejumlah 9% dan pada pertemuan 2 sejumlah 23%. Pada kategori cukup pertemuan I sejumlah 18% dan pertemuan 2 sejumlah 14%. Sedangkan pada kriteria kurang pertemuan I sejumlah 68% dan pertemuan 2 sejumlah 59%.

Hasil keterampilan membaca pemahaman pada siklus II menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai dengan baik. diketahui bahwa terdapat peningkatan pada rata-rata hasil keterampilan membaca

pemahaman peserta didik dilakukan tindakan pada siklus II sebesar 74. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik pada pertemuan 1 sejumlah 9% dan pada

Pertemuan 2 sejumlah 9%. Pada kategori baik pertemuan 1 sejumlah 4% dan pada pertemuan 2 sejumlah 23%. Pada kategori cukup pertemuan I sejumlah 54% dan pertemuan 2 sejumlah 41%. Sedangkan pada kriteria kurang pertemuan I sejumlah 32% dan pertemuan 2 sejumlah 9%.

Dari data yang diperoleh pada siklus III, penelitian ini dikatakan berhasil karena mencapai kriteria keterampilan membaca pemahaman dengan media *flashcard*. rata-rata keterampilan membaca pemahaman setelah dilakukan tindakan pada siklus III sebesar 86,5. Nilai rata-rata siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,0. Presentasi peserta didik yang dikategorikan sangat baik pada pertemuan 1 sejumlah 27% dan pada pertemuan 2 sejumlah 45%. Pada kategori baik pertemuan 1 sejumlah 63% dan pada pertemuan 2 sejumlah 45%. Pada kategori cukup pertemuan I sejumlah 9% dan pertemuan 2 sejumlah 9%. Sedangkan pada kriteria kurang pertemuan I sejumlah 0% dan pertemuan 2 sejumlah 0%. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan agar guru dapat meningkatkan media pembelajaran yang inovatif, menarik perhatian peserta didik dan mengaktifkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD 1 Banget Kudus mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD 1 Banget Kudus ditinjau dengan adanya peningkatan kualitas proses

pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan peserta didik lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran, serta lebih konsentrasi dan memahami bacaan.

Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD 1 Banget adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik sesuai dengan kriteria pada siklus I mencapai 78,0, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 85,5, dan pada siklus III nilai rata-rata mencapai 93,5.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan media *flashcard* yang disampaikan dengan cara yang menarik. Adapun langkah-langkah penyampaian media *flashcard* pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan. Setelah menyimak materi yang disampaikan, peserta didik menyimak langkah-langkah dalam menggunakan media *flashcard*, kemudian mengambil nomor dengan melalui undian, kuis *wordwall*, dan *wordwall*. Peserta didik mendapatkan nomor atau judul cerita yang akan mereka baca dalam media *flashcard*. Peserta didik membaca dan memahami isi cerita fiksi yang ada pada media *flashcard*. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman peserta didik sudah sesuai dengan kriteria maka peserta didik mengerjakan LKPD yang ditulis pada kartu jawaban. Melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan tersebut peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lebih konsentrasi saat membaca sehingga keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat sesuai kriteria atau aspek keterampilan yang dinilai.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2017. *Media*

- Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Azhar, Ryadra. 2014. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fitriani, Wardana, dan Sutrisno. (2015). *Pengembangan Media Visual Flashcard Materi Pokok Kosa Kata Benda-benda di Ruamh Makan Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Nusul Ulum Sidorejo Kebonsari Medium*, 1 (2), 102-112.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.